

# Peningkatan Aksi Perlawanan Cara Terbaik Hadapi Kejahatan Israel

written by Harakatuna



**Haakatuna.com.** Nablus - Para pemimpin perlawanan Palestina menegaskan, peningkatan aksi perlawanan pejuang Palestina di sebagian besar wilayah Tepi Barat merupakan respons terbaik terhadap kejahatan pendudukan Israel dan rakyat Palestina akan terus melawan.

Pemimpin Gerakan Hamas, Syekh Mustafa Abu Arra dalam pernyataan pers, Jumat (1/9) mengatakan, kegagalan pendudukan terulang hari ini di kota Aqaba di provinsi Tubas utara, di Tepi Barat utara.

Dia mengungkapkan, pasukan pendudukan tidak dapat menjangkau para pejuang perlawanan di kota tersebut, yang berhasil mundur. Meskipun ada tembakan dan peluru yang menghujani kepala, karena mereka dengan berani mempertahankan diri dan memukul mundur serangan Israel.

Abu Arra menjelaskan, keberhasilan perlawanan di Tepi Barat semakin meningkat, itu menunjukkan keputusan pendudukan untuk menghancurkan rumah-rumah para pejuang perlawanan dan para syuhada, tidak akan menghentikan perlawanan melanjutkan perjuangannya.

Dia menekankan, kerakyatan di Tepi Barat solid dan hebat, dan bersatu dalam memilih perlawanan, “dan penting untuk merangkul dan melindungi para pejuang perlawanan, dan tidak mengejar mereka atau menangkap mereka secara politik.”

Sementara itu, Quds Press mengutip sumber informasi dalam gerakan “Jihad Islam” di Tepi Barat yang mengatakan, pejuangnya bertekad untuk menghadapi pendudukan dan menghadapi tentara Israel dengan segala cara.”

Ia menambahkan, kejahatan pembongkaran rumah para pahlawan perlawanan merupakan upaya untuk menekan dan membatasi eskalasi operasi perlawanan, dan pengalaman sebelumnya telah membuktikan kegagalan kebijakan ini.

Dia memberi hormat kepada Brigade Tubas, yang berafiliasi dengan Brigade Quds, sayap militer dari gerakan Jihad Islam, dengan mengatakan: “Mereka menepati janji mereka, dan mereka melakukan pekerjaan dengan baik pagi ini, selama perang, bentrokan dengan pasukan pendudukan selama penyerbuan Tubas.”

Pejuang perlawanan Palestina melakukan 51 aksi perlawanan di Tepi Barat dan menduduki Yerusalem, selama 48 jam terakhir, yang mengakibatkan kematian seorang tentara Israel dan melukai lebih dari 16 lainnya, termasuk tentara dan pemukim.

Pusat Informasi Palestina “Ma’ati” (sebuah organisasi hak asasi manusia independen) dalam laporan berkalanya pada hari Kamis (31/8), menyebut ada 51 tindakan perlawanan, termasuk dua operasi penyerbuan, satu operasi penikaman, 10 operasi penembakan, dan peledakan lima bahan peledak. perangkat, dan empat operasi untuk menghadapi pemukim, di berbagai wilayah Tepi Barat dan Yerusalem. .

Baru-baru ini, Tepi Barat menyaksikan peningkatan luar biasa dalam operasi perlawanan Palestina, yang mengakibatkan terbunuhnya 37 warga Israel di Tepi Barat, Yerusalem, wilayah pedalaman yang diduduki, dan di perbatasan Mesir.